



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.R DENGAN HEMOGLOBIN (HB) RENDAH DI PMB SRI WIYANTI GRESIK

Mega Permata Sari^{1#}, Fauziah F. Hernanto²

¹⁻² Universitas Merdeka Surabaya

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Received: June 30th 2026 Revised: July 12th 2026 Accepted: July 31th 2026	<i>Postpartum maternal anemia is a condition in which the body's hemoglobin level is less than 10 g/dl. Although pregnant women have sufficient iron content, the concentration of prenatal hemoglobin is usually around 11 to 12 g/dL. Anemia can be exacerbated by reduced blood volume during delivery and respiratory periods. In 2020, postpartum maternal mortality from anemia reached 30% in Indonesia.</i> <i>The research sample used was 1 (one) mother fas with Anemia at PMB Sri Wiyanti Gresik. The method of continuity of care, which is continuous care, is used in running foster care.</i> <i>The solutions provided are KIE regarding nutritional needs in niphass, improvement of resting patterns and provision of Fe tablets. From the care provided, the results are that the difficulty can be handled properly so that it does not cause more dangerous effects.</i>
KEYWORD	
anemia; nifas; persalinan; anemia; postpartum; childbirth;	
CORRESPONDING AUTHOR	
Nama: Mega Permata Sari E-mail: sarimegapermata2@gmail.com	
DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v5i3.5	
	Anemia ibu pasca melahirkan adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam tubuh kurang dari 10 g/dl. Meskipun wanita hamil memiliki kadar zat besi yang cukup, konsentrasi hemoglobin prenatal biasanya sekitar 11 hingga 12 g/dL. Anemia dapat diperparah dengan berkurangnya volume darah pada proses persalinan dan masa nifas. Tahun 2020 di Indonesia kematian pada ibu postpartum dikarenakan anemia mencapai 30% Sampel penelitian yang digunakan yaitu 1 (satu) ibu nifas dengan Anemia di PMB Sri Wiyanti Gresik. Dalam menjalankan asuhan digunakan metode continuity of care, yaitu asuhan yang berkesinambungan. Solusi yang diberikan yakni, KIE tentang kebutuhan nutrisi pada nifas, perbaikan pola istirahat dan pemberian tablet Fe. Dari asuhan yang diberikan didapatkan hasil yaitu, penyulit dapat ditangani dengan baik sehingga tidak menimbulkan efek yang lebih berbahaya.

© 2026 Mega Permata Sari, et al.

A. PENDAHULUAN

Anemia ibu pasca melahirkan adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam tubuh kurang dari 10 g/dl. Masalah ini sering terjadi pada bidang kebidanan.

Meskipun wanita hamil memiliki kadar zat besi yang cukup, konsentrasi hemoglobin prenatal biasanya sekitar 11 hingga 12 g/dL. Namun kondisi ini dapat diperparah dengan berkurangnya volume darah pada proses persalinan dan masa nifas. Faktor yang mempengaruhi anemia nifas antara lain: persalinan hemoragik, anemia ibu, malnutrisi, dan penyakit bakteri dan virus. Tahun 2020 di Indonesia kematian pada ibu postpartum dikarenakan anemia mencapai 30% (Kemenkes RI, 2020).

Dampak anemia selama hamil dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian. Anemia defisiensi zat besi beresiko terjadinya bayi intra uterine growth retardation (IUGR), kelahiran prematur, keguguran, dan bayi lahir dengan berat badan yang rendah (Muchtar, F dkk., 2021). Resiko terhadap ibu diantaranya abortus, persalinan prematur, infeksi, ketuban pecah dini, perdarahan antepartum dan perdarahan post partum (Tampubolon dkk., 2021)

Kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan dan pencegahan anemia kehamilan dilakukan dengan program pemberian tablet tambah darah atau tablet zat besi (Fe) 90 tablet selama masa kehamilan dan penambahan makanan biskuit (Kemenkes 2020). Anemia dapat dicegah dengan melakukan skrining hb, kie gizi seimbang maupun mengkonsumsi makanan sumber besi (Abas dkk., 2021). Memberikan informasi tentang tablet Fe yang diberikan oleh petugas kesehatan ketika ibu hamil tidak patuh dan bisa menimbulkan anemia pada ibu hamil (Devi, D., dkk 2021).

Masa nifas (*Postpartum*) merupakan tantangan bagi banyak ibu yang baru melahirkan. Anemia postpartum mempengaruhi ibu seperti dalam kegiatan keseharian, kelelahan, postpartum blues dan terjadinya penurunan kemampuan kognitif pada ibu. Anemia merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan kurangnya jumlah sel darah merah dalam darah. Kekurangan hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Oksigen yang kurang pada uterus akan menyebabkan otot-otot uterus tidak berkontraksi dengan adekuat sehingga dapat timbul atonia uteri yang mengakibatkan perdarahan (Sulastri Meti, dkk. 2023).

B. METODE

Penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan COC (*Continuity of Care*) sebagai pendekatan yang dilaksanakan dari masa kehamilan, kelahiran, persalinan, BBL dan masa nifas. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif dengan jenis studi kasus, yang melaksanakan penelitian secara langsung suatu kasus untuk menyelidiki suatu permasalahan yang berkaitan dengan kasus tersebut, berbagai faktor yang mempengaruhinya, kemudian kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan (Elasari Feny, 2021).

Subjek asuhan kebidanan pada kasus ini adalah Ibu Nifas dengan Hemoglobin (Hb) Rendah di PMB Sri Wiyanti Gresik, dan bersedia dijadikan subjek penelitian serta telah menandatangani *informed concent*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tempat penelitian dilaksanakan di PMB Sri Wiyanti Gresik Surabaya. Waktu penelitian

dilakukan kepada ibu bersalin sampai masa nifas pada bulan Desember 2024-Januari 2025

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian pada tanggal 23 Januari 2025 terhadap Ny. R dengan usia kehamilan 39 minggu mengatakan bahwa merasakan kontraksi sejak tadi malam. Mengeluarkan darah dan lendir setiap kontraksi. Setelah dilakukan pemeriksaan khusus didapatkan hasil Pemeriksaan dalam (VT) oleh bidan jam 10.15 WIB hasil Θ 10 Cm, *effacement* 100%, ketuban (-), presentase kepala, Hodge III dan mulai dipimpin untuk meneran. Dilanjutkan dengan Kala III dan Kala IV. Selanjutnya pada pukul 10.45 observasi pada jam ke I tiap 15 menit (kandung kemih, TFU, kontraksi, uterus, perdarahan) dan didapatkan hasil yang cukup baik dan tidak ada keluhan.

Pada tanggal 30 Januari 2025 ibu kembali periksa karena Ibu mengatakan sering pusing dan sering merasa kelelahan. Dan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan bahwa pasien Post Partum hari ke 7 dengan Anemia zat besi dengan adanya hasil pemeriksaan tensi 100/60mmHg, Konjungtiva pucat, HB : 9g/dL.

Setelah menjelaskan kondisi ibu, peneliti melakukan asuhan kebidanan antara lain dengan menganjurkan ibu makan-makanan yang mengandung zat besi yang tinggi seperti, daging, hati, telur, dan kedelai; karbohidrat termasuk kacang-kacangan, buah-buahan segar, dan sayuran; makanan kaya protein termasuk telur, tahu, tempe, ikan, dan susu; makanan kaya zat besi termasuk asam folat, vitamin B, dan makanan kaya vitamin C termasuk jeruk, brokoli, dan roti. Selain itu dianjurkan ibu istirahat yang cukup saat bayi tidur ibu pun ikut tidur, atau bergantian menjaga bayinya dengan suami atau keluarga

Ibu juga diberikan tablet tambah darah yang harus dikonsumsi 1x1 setiap harinya. Dan tidak lupa untuk menganjurkan kontrol ulang pada 1 minggu kemudian atau sewaktu bila ada keluhan seperti pusing, lemas dan pandangan kabur.

D. KESIMPULAN

Masa nifas (*Postpartum*) merupakan tantangan bagi banyak ibu yang baru melahirkan. Pemulihan dari proses melahirkan membutuhkan perawatan dan pengobatan. Kehilangan jumlah darah selama proses persalinan menyebabkan ibu postpartum rentan terkena anemia. Anemia postpartum mempengaruhi ibu seperti dalam kegiatan keseharian, kelelahan, postpartum blues dan terjadinya penurunan kemampuan kognitif pada ibu. Kekurangan hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Oksigen yang kurang pada uterus akan menyebabkan otot-otot uterus tidak berkontraksi dengan adekuat sehingga dapat timbul atonia uteri yang mengakibatkan perdarahan (Sulastris Meti, dkk. 2023).

Pada saat masa nifas umumnya tubuh ibu melakukan adaptasi pascapersalinan, meliputi perubahan kondisi tubuh ibu hamil kembali ke kondisi sebelum hamil. Masa ini dimulai setelah plasenta lahir, dan sebagai penanda berakhirnya masa nifas adalah ketika organ-organ reproduksi sudah kembali seperti

keadaan sebelum hamil. Sebagai acuan, rentang masa nifas berdasarkan penanda tersebut adalah 6 minggu atau 42 hari (Rinjani, M., dkk. 2024).

Anemia bukan merupakan penyakit tersendiri, melainkan merupakan dampak dari berbagai proses patologis yang menyebabkan abnormalitas jumlah SDM dan struktur atau fungsi SDM (Nurbadriyah, B.D. 2019).

Adapun salah satu contoh anemia yaitu anemia defisiensi zat besi, merupakan jenis anemia paling umum yang disebabkan oleh kekurangan zat besi dalam tubuh. Kekurangan zat besi dapat disebabkan oleh pola makan yang kurang seimbang, kehamilan, atau perdarahan kronis (Saras, T. 2023). Umumnya masalah anemia zat besi masih dapat ditangani oleh bidan selama tidak disertai dengan komplikasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, dkk. 2021. Edukasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Madago Community Empowerment For Health Journal*
- Devi D. dkk. 2021. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. Indonesian Journal of Nursing Health Science*
- Kemenkes RI. 2020. "Pedoman Ibu Hamil, Ibu Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing." Pedoman Bagi Ibu Hamil , Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing 10(2): Kemenkes. (2020). Selama Social Distancing. Pedoma
- Nurbadriyah, W.D. 2019. *Anemia Defisiensi Besi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Muchtar F. dkk. 2021. *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe tablet*. Ilmu Keperawatan
- Rinjani, M., dkk. 2024. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyui Berdasarkan Evidence Based: Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika
- Saras, T. 2023. *Anemia: Memahami, Mencegah dan Mengatasi Kekurangan Darah*. Semarang: Tiram Media
- Sulastri Meti, dkk. 2023. *Penatalaksanaan Anemia Pada Ibu Nifas Melalui Terapi Pemberian Buah Naga di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar*. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Media Informasi
- Tampubolon, dkk. 2021. *Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Sains dan Kesehatan.